

BAB V PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Representasi kebebasan berpendapat pada film *The Science Of Fictions* dianalisis menggunakan semiotika John Fiske menggunakan tiga level televisi yaitu level realitas, level representasi, level ideologi ditemukan sebanyak 3 pelanggaran kebebasan berpendapat dan 5 perilaku kebebasan berpendapat. Film ini menggambarkan bahwa kebebasan berekspresi yang dijalankan oleh tokoh Siman bukan dikarenakan dirinya gila, namun juga karena tidak ada pilihan lain akibat dari perampasan hak kebebasan yang menimpa tokoh tersebut. Intimidasi atas kebebasan berekspresi dalam mengungkapkan pendapat dirasakan oleh tokoh Siman, yaitu sebagai cerminan dari realitas masyarakat saat ini yang belum bisa menghargai cara individu dalam berpendapat seperti dengan buku, aksi demo, video, musik, dan lain-lain. Penggambaran tersebut sesuai dengan kondisi sosial saat ini dan peneliti menyetujui representasi kebebasan berpendapat tersebut. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa didalam 8 *scene* yang merepresentasikan kebebasan berpendapat terdapat 4 jenis yaitu kebebasan berfikir, kebebasan berbicara, kebebasan berekspresi, kebebasan berdiskusi.

Pembungkaman dengan cara perampasan hak berbicara sebagai cerminan dari realitas kondisi di Indonesia saat ini yang terkadang masih terjadi adanya ideologi Otoriter demi melancarkan kepentingannya. Selain ideologi Otoritarianisme terdapat ideologi liberalisme dimana ideologi ini menekankan pada kebebasan individu dan pemenuhan segala haknya. Ideologi lainnya yang ditemukan yaitu ideologi individualisme dimana Ndapuk mementingkan kepentingannya tanpa menghiraukan hak orang lain. Representasi kebebasan berpendapat pada film *The Science Of Fictions* sesuai dengan kondisi realitas masyarakat sehingga pembuat film menjadikan sebuah cerita untuk menerapkan tujuan dari film sebagai media kritik sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan dari analisis data dan pengkajian pada hasil penelitian film *The Science Of Fictions* terdapat saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian topik terkait film *The Science Of Fictions* untuk peneliti selanjutnya lebih memahami spesifikasi film *The Science Of Fictions* seperti sejarah, alur cerita, penokohan, kritik sosial dan sejarah yang terjadi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai film *The Science Of Fictions* lebih rinci seperti penokohan yang muncul berulang dalam berbagai karakter, alur waktu yang kurang masuk akal, atau topik lain seperti framing media dan pengaruh media.
3. Terkait tema penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami lagi terhadap konsep-konsep teori kebebasan berpendapat seperti kebebasan berbicara, kebebasan berekspresi, kebebasan berfikir, kebebasan menulis, kebebasan berdiskusi dan kebebasan lain yang masih masuk dalam konsep kebebasan berpendapat. Peneliti selanjutnya diharapkan mencari banyak referensi sumber-sumber buku dan jurnal dikarenakan dengan hal ini peneliti lebih baik dalam memahami konsep-konsep tersebut. Diharapkan juga peneliti selanjutnya mengkaji realita yang terjadi di masyarakat terkait tema penelitian karena dari pembelajaran kasus realita peneliti selanjutnya dapat membantu lebih paham dan bisa mengembangkan terhadap konsep peneliti.